

## **Profil Pembelajaran Karakteristik Individu pada Homeschooling HSPG Kota Serang**

**Faiz Salam<sup>1</sup>, Mutiara Widyati<sup>2</sup>, Astaning Dwi Safitri<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Non Formal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten-Indonesia

Email: [2221220004@untirta.ac.id](mailto:2221220004@untirta.ac.id) , [2221220030@untirta.ac.id](mailto:2221220030@untirta.ac.id) , [2221220046@untirta.ac.id](mailto:2221220046@untirta.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil pembelajaran karakteristik individu pada homeschooling HSPG di Kota Serang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data melalui observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang pertama, homeschooling HSPG mampu mengoptimalkan ragam potensi individu peserta didik dengan pendekatan personalisasi yang memperhatikan keunikan dan kecerdasan setiap individu. Kedua, fleksibilitas waktu belajar menjadi salah satu faktor penting dalam homeschooling HSPG, memberikan peserta didik kebebasan untuk mengatur jadwal belajar mereka sendiri, sehingga mereka dapat merancang pengalaman belajar yang lebih personal dan efektif. Ketiga, homeschooling HSPG di Kota Serang menggabungkan pendekatan psikologis dan akademis dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, ramah, dan kekeluargaan. Keempat, layanan psikologi yang disediakan dalam homeschooling HSPG memiliki peran penting dalam mendukung kesejahteraan mental dan emosional peserta didik selama proses pembelajaran. Terakhir, homeschooling HSPG di Kota Serang telah terakreditasi dengan baik, memberikan persiapan yang baik bagi peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang karakteristik individu dalam konteks homeschooling HSPG dan memberikan arahan untuk pengembangan lebih lanjut dalam pendidikan homeschooling, termasuk peningkatan layanan psikologi, pengembangan kurikulum yang terpersonalisasi, dan kolaborasi dengan institusi pendidikan formal.

**Kata kunci: Homeschooling, Pembelajaran, Karakteristik.**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter individu dan mengoptimalkan perkembangan potensi siswa. Dalam konteks pendidikan formal, seringkali terdapat kendala-kendala yang dapat membatasi siswa dalam mencapai potensi penuh mereka. Sistem pendidikan formal yang terpusat pada kurikulum standar dan metode pengajaran yang seragam tidak selalu mampu mengakomodasi kebutuhan dan gaya belajar yang beragam. Selain itu, beberapa siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam adaptasi sosial atau memiliki kondisi kesehatan yang membutuhkan perhatian khusus. Dalam situasi seperti ini, homeschooling telah menjadi salah satu alternatif pendidikan yang semakin populer, (Afiat, 2019)

Homeschooling merupakan sebuah pendekatan pendidikan di mana proses pembelajaran dilakukan di luar lingkungan sekolah formal. Di homeschooling, peserta didik dapat belajar di lingkungan yang lebih terkendali dan terfokus, di mana mereka dapat mengikuti kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik individu mereka. Fleksibilitas waktu belajar menjadi salah satu keunggulan homeschooling, yang memungkinkan peserta didik untuk mengatur jadwal belajar mereka sesuai dengan ritme dan kebutuhan mereka sendiri. Selain itu, homeschooling juga memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih personal, dengan perhatian individu yang lebih besar dari orang tua atau tutor yang terlibat dalam proses pembelajaran, (Sukerti, 2017).

Dengan adanya homeschooling, menurut Yulianingsih (2023), peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Homeschooling memungkinkan adanya pendekatan pendidikan yang lebih holistik dan berfokus pada pengembangan karakter, bukan

hanya penguasaan materi pelajaran. Dengan demikian, homeschooling menjadi alternatif pendidikan yang menarik bagi mereka yang mencari cara belajar yang lebih sesuai dengan individualitas dan potensi peserta didik.

Homeschooling memberikan fleksibilitas waktu belajar dan kurikulum yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik individu peserta didik. Salah satu lembaga homeschooling yang terkenal di Kota Serang adalah Homeschooling HSPG. Di Homeschooling HSPG, mereka menerapkan pendekatan psikologis dan akademis yang mengedepankan suasana belajar yang menyenangkan, ramah, dan kekeluargaan. Dalam lingkungan ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal, (HSPG, 2023)

Penelitian tentang profil pembelajaran karakteristik individu pada homeschooling HSPG di Kota Serang sangat penting dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana pendekatan pembelajaran yang diterapkan di Homeschooling HSPG dapat mempengaruhi karakteristik individu peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan di Homeschooling HSPG memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk mengatur waktu belajar mereka sendiri. Fleksibilitas ini memungkinkan setiap individu untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri. Dalam lingkungan yang ramah dan kekeluargaan, peserta didik dapat merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam mengeksplorasi potensi mereka, (Nurfaidah, 2021)

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena akan memberikan wawasan yang berharga tentang profil pembelajaran karakteristik individu pada homeschooling HSPG di Kota Serang. Dalam konteks pendidikan yang semakin beragam dan dinamis, penting untuk memahami bagaimana pendekatan homeschooling HSPG dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik. Melalui penelitian ini, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana homeschooling HSPG dapat memberikan pendekatan yang tepat untuk mengembangkan potensi individu peserta didik.

Penelitian ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana homeschooling HSPG dapat menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik individu peserta didik. Dengan memahami profil pembelajaran karakteristik individu, kita dapat mengidentifikasi pendekatan yang efektif dalam mendukung perkembangan peserta didik secara holistik. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berharga bagi para orang tua, pengajar, dan penyelenggara homeschooling HSPG untuk memperbaiki dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan potensi setiap individu.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan tercipta suatu pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat dan tantangan yang terkait dengan homeschooling HSPG dalam mengembangkan potensi individu peserta didik. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi dan panduan bagi para praktisi pendidikan untuk mengoptimalkan penggunaan homeschooling HSPG sebagai alternatif pendidikan yang efektif. Dengan demikian, penelitian ini memiliki implikasi yang penting dalam pengembangan pendidikan yang lebih inklusif, personal, dan berfokus pada perkembangan karakter individu di Kota Serang. Dalam konteks pendidikan saat ini, di mana setiap individu memiliki keunikannya sendiri, penting bagi kita untuk mengakomodasi kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda-beda. Dengan memahami karakteristik individu dalam pembelajaran homeschooling HSPG, kita dapat mengidentifikasi strategi dan metode yang paling efektif untuk mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Permasalahan penelitian yang muncul adalah bagaimana profil pembelajaran karakteristik individu pada homeschooling HSPG di Kota Serang. Dalam konteks ini, penulis mencoba mencari tahu tentang gaya belajar, preferensi belajar, tingkat kemandirian, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi proses pembelajaran individu di Homeschooling HSPG. Salah satu alternatif solusi yang mungkin adalah mengidentifikasi strategi pembelajaran yang dapat dioptimalkan dalam homeschooling HSPG. Dengan memahami karakteristik individu peserta didik, kita dapat mengembangkan pendekatan yang lebih personal dan efektif dalam mendukung perkembangan mereka.

Solusi yang dipilih adalah melakukan penelitian untuk menggali lebih dalam tentang profil pembelajaran karakteristik individu pada homeschooling HSPG di Kota Serang. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi lembaga homeschooling HSPG dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Tujuan kajian naskah ini adalah untuk menganalisis profil pembelajaran karakteristik individu

pada homeschooling HSPG di Kota Serang. Dengan tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan homeschooling yang lebih baik di Kota Serang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan observasi dan studi literatur sebagai teknik pengumpulan data. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang profil pembelajaran karakteristik individu pada homeschooling HSPG di Kota Serang. Menurut Creswell (2019), metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena atau kejadian secara detail dan mendalam dengan memperhatikan konteks dan situasi yang terkait. Dalam metode ini, peneliti berusaha untuk memahami pengalaman dan perspektif orang yang terlibat dalam fenomena yang diteliti dengan memperoleh data melalui analisis dokumen.

Pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan observasi. Teknik observasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengamati dan mencatat perilaku, interaksi, dan kegiatan yang terjadi secara langsung di lingkungan yang diteliti. Dalam konteks penelitian tentang profil pembelajaran karakteristik individu pada homeschooling HSPG di Kota Serang, penggunaan teknik observasi memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang objektif mengenai interaksi antara peserta didik dengan lingkungan pembelajaran.

Selama proses observasi, peneliti dapat mengamati langsung bagaimana peserta didik dalam homeschooling HSPG berinteraksi dengan materi pembelajaran, strategi pengajaran yang digunakan, dan lingkungan pembelajaran yang disediakan. Observasi menurut Sugiyono (2019), dapat dilakukan secara terstruktur, dengan adanya panduan pengamatan yang telah ditentukan sebelumnya, atau dapat juga dilakukan secara tidak terstruktur untuk menangkap aspek-aspek yang muncul secara spontan.

Melalui teknik observasi ini, peneliti dapat mengamati secara detail bagaimana pembelajaran berlangsung dalam homeschooling HSPG, termasuk gaya belajar individu peserta didik, tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran, interaksi dengan orang tua atau tutor, dan respon emosional yang terjadi. Data yang diperoleh melalui observasi ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik individu dalam konteks pembelajaran homeschooling HSPG di Kota Serang.

Penggunaan teknik observasi dalam pengumpulan data pada penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai profil pembelajaran karakteristik individu dalam konteks homeschooling HSPG. Observasi memberikan keuntungan dalam mengamati situasi nyata tanpa adanya pengaruh atau manipulasi dari peneliti, sehingga data yang diperoleh dapat dianggap lebih objektif. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan penting dalam memahami lebih baik cara pembelajaran homeschooling HSPG yang sesuai dengan karakteristik individu peserta didik di Kota Serang.

## **DISKUSI**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan terhadap profil pembelajaran karakteristik individu pada homeschooling HSPG di Kota Serang, ditemukan beberapa hal antara lain:

1. Ragam potensi individu peserta didik

Berdasarkan hasil observasi penelitian tentang profil pembelajaran karakteristik individu pada homeschooling HSPG di Kota Serang, ditemukan bahwa dalam homeschooling HSPG terdapat ragam potensi individu peserta didik yang dapat dikembangkan secara optimal. Setiap individu memiliki keunikan dan kecerdasan yang berbeda-beda, dan pendekatan personalisasi dalam homeschooling HSPG memungkinkan pengembangan potensi yang sesuai dengan karakteristik individu tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa homeschooling HSPG di Kota Serang mampu memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara lebih baik, dengan memperhatikan keunikan dan kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing individu..

2. Fleksibilitas waktu belajar

Berdasarkan observasi terhadap profil pembelajaran karakteristik individu pada homeschooling HSPG di Kota Serang, ditemukan bahwa salah satu hal penting adalah fleksibilitas waktu belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa homeschooling HSPG memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengatur jadwal belajar mereka sendiri. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan penggunaan waktu dan energi dalam proses pembelajaran. Fleksibilitas waktu belajar ini memungkinkan peserta didik untuk menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kebutuhan individu mereka, seperti mempertimbangkan waktu terbaik untuk belajar, mengatur jadwal istirahat yang sesuai, atau menyesuaikan dengan aktivitas ekstrakurikuler lainnya. Dengan adanya fleksibilitas ini, homeschooling HSPG di Kota Serang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk merancang pengalaman belajar yang lebih personal dan efektif.

3. Fokus pada pendekatan psikologis dan akademis

Hasil observasi penelitian terhadap profil pembelajaran karakteristik individu pada homeschooling HSPG di Kota Serang menunjukkan adanya fokus pada pendekatan psikologis dan akademis. Dalam konteks ini, homeschooling HSPG di Kota Serang menggabungkan pendekatan psikologis dan akademis dalam proses pembelajaran. Tujuan dari pendekatan ini adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, ramah, dan kekeluargaan, sehingga peserta didik merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar.

4. Layanan psikologi yang disediakan

Berdasarkan hasil observasi penelitian terhadap profil pembelajaran karakteristik individu pada homeschooling HSPG di Kota Serang, ditemukan bahwa layanan psikologi yang disediakan sangat penting. Homeschooling HSPG di Kota Serang memberikan layanan pendampingan emosional, konseling, dan penanganan masalah psikologis yang mungkin timbul selama proses pembelajaran. Dengan adanya layanan ini, peserta didik dapat mendapatkan dukungan yang memadai dalam mengatasi tantangan psikologis yang mungkin mereka hadapi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa aspek kesejahteraan mental dan emosional peserta didik terjaga dengan baik selama proses pembelajaran homeschooling..

5. Akreditasi dan persiapan untuk jenjang pendidikan berikutnya

Berdasarkan hasil observasi penelitian terhadap profil pembelajaran karakteristik individu pada homeschooling HSPG di Kota Serang, ditemukan bahwa homeschooling HSPG telah terakreditasi dengan baik dan peserta didik diberikan sertifikat kompetensi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Hal ini menunjukkan komitmen homeschooling HSPG dalam memberikan pendidikan berkualitas dan persiapan yang baik bagi peserta didik untuk masa depan yang sukses.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang profil pembelajaran karakteristik individu pada homeschooling HSPG di Kota Serang, dan diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan pendidikan homeschooling yang lebih baik di masa mendatang.

## **Pembahasan**

Profil pembelajaran karakteristik individu pada homeschooling adalah gambaran tentang bagaimana pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik unik setiap peserta didik. Dalam homeschooling, metode dan strategi pembelajaran dapat disesuaikan secara individual, mengakomodasi gaya belajar, minat, kecerdasan, dan keunikan lainnya dari masing-masing peserta didik. Setelah penulis melakukan observasi penelitian yang dilakukan terhadap profil pembelajaran karakteristik individu di homeschooling HSPG Kota Serang, ditemukan beberapa poin sebagai berikut.

### ***Ragam potensi individu peserta didik***

Pada hasil observasi penelitian tentang profil pembelajaran karakteristik individu pada homeschooling HSPG di Kota Serang, ditemukan bahwa dalam homeschooling HSPG terdapat ragam

potensi individu peserta didik yang dapat dikembangkan secara optimal. Temuan ini menunjukkan adanya kesesuaian yang signifikan antara hasil penelitian dengan konsep dasar homeschooling yang mengedepankan pendekatan personalisasi dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat beberapa penelitian sebelumnya dari Julhadi Dkk (2022), yang menyatakan bahwa homeschooling memberikan kesempatan yang lebih besar untuk mengenali, memahami, dan mengoptimalkan potensi unik setiap peserta didik.

Setiap individu memiliki keunikan dan kecerdasan yang berbeda-beda, dan homeschooling HSPG di Kota Serang memahami pentingnya memperhatikan karakteristik individu dalam proses pembelajaran. Pendekatan personalisasi dalam homeschooling HSPG memungkinkan pengembangan potensi yang sesuai dengan karakteristik individu peserta didik. Dalam konteks ini, pengajar dan orang tua yang terlibat dalam homeschooling HSPG dapat mengidentifikasi dan mengakomodasi gaya belajar, minat, kecerdasan, dan keunikan lainnya dari masing-masing peserta didik. Hal ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara lebih baik, dengan mempertimbangkan keunikan dan kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Pentingnya pengembangan potensi individu dalam homeschooling HSPG juga mendapatkan dukungan dari teori-teori perkembangan dan pendidikan yang telah ada sebelumnya. Misalnya, teori Multiple Intelligences oleh Howard Gardner yang dikutip dari Cavas, B., & Cavas (2020), menyatakan bahwa setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, seperti kecerdasan verbal-linguistik, logika-matematika, visual-spatial, interpersonal, intrapersonal, kinestetik, musikal, dan naturalis. Dalam homeschooling HSPG, pengenalan dan pengembangan potensi ini dapat dilakukan dengan lebih efektif karena pengajar dapat mengarahkan pembelajaran sesuai dengan kecerdasan dominan masing-masing individu.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memiliki implikasi penting terhadap desain pembelajaran dalam homeschooling HSPG di Kota Serang. Dalam konteks ini, metode dan strategi pembelajaran dalam homeschooling HSPG dapat disesuaikan secara individual untuk memaksimalkan potensi peserta didik. Pendekatan personalisasi menurut Puspitasari (2021), memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan ritme mereka sendiri, mengambil keputusan tentang materi yang mereka ingin pelajari, dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan preferensi dan gaya belajar mereka. Fleksibilitas waktu belajar yang dimiliki oleh homeschooling HSPG juga memungkinkan peserta didik untuk menyesuaikan jadwal belajar mereka dengan kebutuhan individu mereka, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Namun, penting untuk mencatat bahwa pengembangan potensi individu dalam homeschooling HSPG juga memerlukan dukungan dan kerjasama yang baik antara pengajar, orang tua, dan peserta didik itu sendiri. Komunikasi yang efektif, pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan minat individu, serta pemilihan materi dan metode pembelajaran yang tepat menjadi kunci keberhasilan dalam mengoptimalkan potensi peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan orang tua dan pengajar dalam homeschooling HSPG juga perlu terus ditingkatkan agar mereka dapat memberikan pendampingan dan bimbingan yang optimal sesuai dengan karakteristik individu peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam homeschooling HSPG di Kota Serang terdapat ragam potensi individu peserta didik yang dapat dikembangkan secara optimal. Dalam konteks ini, pendekatan personalisasi dan fleksibilitas waktu belajar memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka dengan memperhatikan karakteristik individu yang unik. Temuan ini sesuai dengan konsep dasar homeschooling yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan mengakui keunikan setiap individu. Oleh karena itu, homeschooling HSPG di Kota Serang memberikan alternatif pendidikan yang potensial untuk memaksimalkan pembelajaran karakteristik individu peserta didik.

### ***Fleksibilitas waktu belajar***

Fleksibilitas waktu belajar merupakan salah satu aspek penting yang ditemukan dalam observasi terhadap profil pembelajaran karakteristik individu pada homeschooling HSPG di Kota Serang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa homeschooling HSPG memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengatur jadwal belajar mereka sendiri, yang memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan penggunaan waktu dan energi dalam proses pembelajaran. Temuan ini memiliki keterkaitan yang

signifikan dengan konsep dasar homeschooling yang dikutip dari Rantikasari (2020), mampu menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan mengakui keunikan setiap individu.

Dalam homeschooling HSPG, peserta didik memiliki kebebasan untuk menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kebutuhan individu mereka. Mereka dapat mempertimbangkan waktu terbaik untuk belajar, mengatur jadwal istirahat yang sesuai, atau menyesuaikan dengan aktivitas ekstrakurikuler lainnya. Fleksibilitas waktu belajar ini memungkinkan peserta didik untuk merancang pengalaman belajar yang lebih personal dan efektif, sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Misalnya, seorang peserta didik yang lebih produktif pada pagi hari dapat mengatur jadwal belajarnya pada waktu tersebut, sementara peserta didik lain yang lebih aktif di malam hari dapat menyesuaikan jadwal belajar mereka sesuai dengan preferensi tersebut.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan manfaat fleksibilitas waktu belajar dalam homeschooling. Penelitian oleh Khairi & Rahayu (2018), menemukan bahwa peserta didik homeschooling cenderung mencapai hasil yang lebih baik ketika mereka dapat mengatur jadwal belajar mereka sendiri. Mereka dapat memanfaatkan waktu yang tepat untuk fokus belajar, menghindari kelelahan, dan menjaga keseimbangan antara kegiatan akademis dan non-akademis. Fleksibilitas waktu belajar juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar kurikulum akademis yang biasa.

Selain itu, fleksibilitas waktu belajar dalam homeschooling HSPG juga memiliki kaitan dengan teori-teori perkembangan dan pendidikan sebelumnya. Misalnya, teori kecerdasan jamak oleh Howard Gardner yang dikutip dari Syarifah (2019), menyatakan bahwa setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda-beda dan belajar dengan cara yang berbeda pula. Fleksibilitas waktu belajar memungkinkan peserta didik untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan gaya belajar dan preferensi individu mereka. Sebagai contoh, peserta didik dengan kecerdasan kinestetik mungkin membutuhkan waktu untuk bergerak secara fisik dan melakukan aktivitas berbasis tubuh saat belajar. Dengan fleksibilitas waktu belajar, mereka dapat mengatur jadwal belajar yang memungkinkan mereka untuk memadukan gerakan fisik dalam pembelajaran mereka.

Namun, penting juga untuk mempertimbangkan bahwa fleksibilitas waktu belajar dalam homeschooling HSPG juga memerlukan tanggung jawab dan disiplin yang tinggi dari peserta didik dan orang tua/pengajar. Peserta didik perlu memahami pentingnya mengatur jadwal belajar dengan bijak, menghindari penundaan, dan mengatur keseimbangan antara waktu belajar dan waktu istirahat. Orang tua/pengajar juga perlu memberikan bimbingan dan pendampingan yang tepat untuk membantu peserta didik dalam mengelola waktu mereka dengan efektif.

Dapat dipahami bahwa temuan ini menunjukkan bahwa fleksibilitas waktu belajar dalam homeschooling HSPG di Kota Serang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengatur pengalaman belajar yang lebih personal dan efektif. Fleksibilitas ini berhubungan erat dengan konsep dasar homeschooling yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan mengakui keunikan setiap individu. Dalam konteks pendidikan homeschooling, fleksibilitas waktu belajar menjadi salah satu faktor yang mendukung pengembangan potensi individu peserta didik secara optimal. Namun, penting juga untuk memperhatikan tanggung jawab dan disiplin dalam mengelola waktu belajar agar mencapai hasil yang optimal.

### ***Fokus pada pendekatan psikologis dan akademis***

Pendekatan psikologis dan akademis menjadi fokus penting dalam homeschooling HSPG di Kota Serang, berdasarkan hasil observasi terhadap profil pembelajaran karakteristik individu. Dalam konteks ini, homeschooling HSPG mengintegrasikan pendekatan psikologis dan akademis untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, ramah, dan kekeluargaan bagi peserta didik. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta didik merasa nyaman, terinspirasi, dan termotivasi dalam proses belajar mereka.

Dalam pendekatan psikologis, homeschooling HSPG di Kota Serang mengakui pentingnya memahami dan menghormati kebutuhan psikologis peserta didik. Hal ini dapat terlihat dalam pendekatan individualisasi pembelajaran yang diterapkan, di mana peserta didik diberikan perhatian khusus untuk memahami keunikan dan karakteristik mereka. Guru atau orang tua yang menjadi fasilitator pembelajaran berperan penting dalam membantu peserta didik mengenali dan mengembangkan potensi serta mengatasi tantangan yang mungkin mereka hadapi secara psikologis.

Misalnya, jika seorang peserta didik mengalami kesulitan belajar atau memiliki kecemasan yang menghambat proses pembelajaran, pendekatan psikologis dapat membantu mereka mengatasi masalah tersebut dengan pendekatan yang lebih personal dan mendukung.

Selain itu, pendekatan akademis juga menjadi fokus penting dalam homeschooling HSPG di Kota Serang. Peserta didik diberikan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka, sehingga proses belajar menjadi relevan dan bermakna. Materi pembelajaran disampaikan dengan cara yang menarik dan interaktif, menggunakan berbagai metode dan sumber daya yang mencakup buku teks, media digital, eksperimen, dan kegiatan praktis lainnya. Dalam homeschooling HSPG, peserta didik juga memiliki kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka melalui diskusi, penelitian mandiri, dan pengalaman langsung di luar ruangan. Dengan demikian, pendekatan akademis dalam homeschooling HSPG di Kota Serang mendorong peserta didik untuk menjadi pembelajar yang aktif, kritis, dan kreatif.

Temuan ini memiliki keterkaitan yang erat dengan konsep dasar homeschooling yang menurut Mahfud & Utama (2021) menekankan pentingnya memahami kebutuhan individu peserta didik dan memberikan pendekatan yang sesuai. Pendidikan tidak lagi dipandang sebagai proses yang seragam dan berlaku untuk semua peserta didik, tetapi sebagai pengalaman belajar yang dipersonalisasi untuk memaksimalkan potensi setiap individu. Pendekatan psikologis dan akademis dalam homeschooling HSPG di Kota Serang mencerminkan upaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan dan perkembangan peserta didik.

Beberapa penelitian sebelumnya juga mendukung pentingnya pendekatan psikologis dan akademis dalam homeschooling. Misalnya, penelitian oleh Rosmilawati Dkk (2022), menunjukkan bahwa pendekatan individualisasi dan pengakuan terhadap kebutuhan psikologis peserta didik dalam homeschooling berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik dan kesejahteraan psikologis. Meskipun demikian, penting untuk mencatat bahwa pembahasan ini didasarkan pada hasil observasi penelitian di Kota Serang dan mungkin memiliki keterbatasan dalam generalisasi ke konteks lain. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dan perbandingan dengan penelitian lain yang relevan untuk menguatkan temuan ini.

Secara kesimpulan, homeschooling HSPG di Kota Serang menerapkan fokus pada pendekatan psikologis dan akademis dalam profil pembelajaran karakteristik individu. Pendekatan ini memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan psikologis peserta didik dan mengintegrasikan pembelajaran yang relevan dengan tahap perkembangan mereka. Melalui pendekatan ini, homeschooling HSPG di Kota Serang menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, ramah, dan kekeluargaan, serta mendorong peserta didik untuk menjadi pembelajar yang aktif dan kreatif. Temuan ini mendukung konsep dasar homeschooling yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan mengakui keunikan serta potensi setiap individu.

### ***Layanan psikologi yang disediakan***

Layanan psikologi yang disediakan dalam homeschooling HSPG di Kota Serang merupakan aspek penting yang ditemukan berdasarkan hasil observasi penelitian terhadap profil pembelajaran karakteristik individu. Homeschooling HSPG memberikan layanan pendampingan emosional, konseling, dan penanganan masalah psikologis yang mungkin timbul selama proses pembelajaran. Tujuan dari layanan ini adalah memastikan kesejahteraan mental dan emosional peserta didik terjaga dengan baik serta memberikan dukungan yang memadai dalam mengatasi tantangan psikologis yang mungkin mereka hadapi.

Layanan psikologi dalam homeschooling HSPG di Kota Serang mencakup pendampingan emosional, di mana peserta didik mendapatkan dukungan dalam mengelola emosi mereka. Homeschooling HSPG menyadari bahwa proses pembelajaran tidak selalu mulus dan dapat menghadirkan stres dan tantangan psikologis bagi peserta didik. Oleh karena itu, layanan pendampingan emosional diberikan untuk membantu peserta didik dalam menghadapi dan mengatasi emosi yang muncul, seperti kecemasan, frustrasi, atau ketidakpastian. Fasilitator pembelajaran atau konselor bekerja sama dengan peserta didik untuk mengembangkan strategi pengelolaan emosi yang efektif dan membantu mereka merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam proses belajar.

Selain itu, homeschooling HSPG di Kota Serang juga menyediakan layanan konseling. Layanan konseling ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengatasi masalah psikologis yang

mungkin mempengaruhi pembelajaran dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Peserta didik dapat mengakses konselor yang terlatih untuk berdiskusi tentang masalah pribadi, motivasi, pengambilan keputusan, atau konflik interpersonal. Konselor dalam homeschooling HSPG memberikan ruang aman dan mendengarkan dengan empati, serta memberikan saran dan strategi yang tepat untuk membantu peserta didik mengatasi masalah yang dihadapi. Dengan adanya layanan konseling ini, peserta didik merasa didukung secara psikologis dan memiliki sumber daya untuk mengatasi kesulitan yang mereka hadapi.

Temuan ini memiliki keterkaitan dengan konsep dasar homeschooling yang menurut Sukerti (2017), menekankan pentingnya memahami kebutuhan individu peserta didik secara menyeluruh. Homeschooling HSPG di Kota Serang mengakui bahwa kesejahteraan mental dan emosional memiliki dampak signifikan terhadap proses belajar. Dukungan psikologis yang diberikan melalui layanan pendampingan emosional dan konseling bertujuan untuk menjaga keseimbangan emosional dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang diri sendiri bagi peserta didik.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan pentingnya layanan psikologi dalam homeschooling. Studi oleh Isna (2021), menemukan bahwa layanan konseling dalam homeschooling memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis dan prestasi akademik peserta didik. Begitu pula, penelitian oleh Aziz Dkk (2023), menunjukkan bahwa dukungan psikologis yang diberikan dalam homeschooling memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan diri, motivasi belajar, dan resiliensi peserta didik. Namun, perlu dicatat bahwa pembahasan ini berdasarkan hasil observasi penelitian terhadap homeschooling HSPG di Kota Serang dan mungkin memiliki keterbatasan dalam generalisasi ke konteks homeschooling lainnya. Untuk menguatkan temuan ini, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan perbandingan dengan penelitian lain yang relevan.

Secara keseluruhan, homeschooling HSPG di Kota Serang menyediakan layanan psikologi yang penting dalam profil pembelajaran karakteristik individu. Layanan ini mencakup pendampingan emosional dan konseling untuk membantu peserta didik mengelola emosi, mengatasi masalah psikologis, dan menjaga kesejahteraan mental mereka selama proses pembelajaran homeschooling. Temuan ini mendukung konsep dasar homeschooling yang memprioritaskan kesejahteraan dan kebutuhan individu peserta didik. Studi sebelumnya juga menunjukkan manfaat signifikan dari layanan psikologi dalam homeschooling.

### ***Akreditasi dan persiapan untuk jenjang pendidikan berikutnya***

Homeschooling HSPG di Kota Serang, berdasarkan hasil observasi penelitian terhadap profil pembelajaran karakteristik individu, telah terakreditasi dengan baik dan memberikan sertifikat kompetensi kepada peserta didik untuk persiapan ke jenjang pendidikan berikutnya. Temuan ini menunjukkan komitmen homeschooling HSPG dalam memberikan pendidikan berkualitas dan persiapan yang baik bagi peserta didik untuk masa depan yang sukses.

Pentingnya akreditasi dalam homeschooling HSPG menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara hasil penelitian dengan konsep dasarnya. Akreditasi merupakan proses penilaian dan pengakuan resmi terhadap standar pendidikan yang diterapkan oleh homeschooling HSPG. Dalam hal ini, akreditasi memastikan bahwa homeschooling HSPG telah memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan standar nasional. Dengan adanya akreditasi yang baik, peserta didik dan orang tua dapat memiliki kepercayaan bahwa homeschooling HSPG di Kota Serang memberikan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku.

Selain akreditasi, homeschooling HSPG di Kota Serang juga memberikan sertifikat kompetensi kepada peserta didik. Sertifikat kompetensi ini merupakan bukti bahwa peserta didik telah mencapai tingkat kompetensi yang diperlukan dalam kurikulum homeschooling HSPG. Dengan sertifikat ini, peserta didik dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya, seperti melanjutkan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja. Pemberian sertifikat kompetensi ini menunjukkan bahwa homeschooling HSPG di Kota Serang tidak hanya fokus pada pembelajaran secara individu, tetapi juga memberikan persiapan yang holistik bagi peserta didik untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Temuan ini dideskripsikan berdasarkan hasil penelitian observasi terhadap homeschooling HSPG di Kota Serang. Penelitian ini mengamati bahwa proses akreditasi dilakukan dengan baik dan peserta didik diberikan sertifikat kompetensi sebagai pengakuan terhadap pencapaian mereka dalam

pembelajaran homeschooling. Hal ini mengindikasikan bahwa homeschooling HSPG di Kota Serang memiliki struktur dan mekanisme yang memadai untuk menjamin kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik.

Dalam analisis yang tajam terhadap data penelitian, penting untuk mencermati bahwa hasil ini mungkin memiliki kesesuaian dengan penelitian sebelumnya. Dijelaskan oleh Diana, (2023), bahwa homeschooling dengan akreditasi yang baik dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, seperti meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan keterampilan sosial, dan mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Temuan ini sejalan dengan hasil observasi penelitian pada homeschooling HSPG di Kota Serang, yang menunjukkan bahwa akreditasi dan sertifikat kompetensi memberikan persiapan yang baik bagi peserta didik dalam konteks homeschooling.

Kaitannya dengan konsep yang dijelaskan oleh Sholihin Dkk (2018), bahwa akreditasi dan sertifikat kompetensi merupakan langkah-langkah yang konsisten dengan pendekatan pendidikan formal. Dalam pendidikan formal, akreditasi dan sertifikat kompetensi sering digunakan sebagai indikator keberhasilan dalam mencapai standar pendidikan yang ditetapkan. Dengan menerapkan akreditasi dan memberikan sertifikat kompetensi, homeschooling HSPG di Kota Serang mengintegrasikan elemen-elemen pendidikan formal ke dalam konteks homeschooling, sehingga peserta didik mendapatkan manfaat yang serupa dengan peserta didik pada pendidikan formal.

Perbandingan kritis dengan penelitian lain yang relevan menunjukkan konsistensi hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya tentang homeschooling dan akreditasi. Kajian dari Zainiyati Dkk (2020), menjelaskan bahwa akreditasi dapat memberikan kepercayaan dan legitimasi bagi peserta didik dan orang tua, serta memungkinkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya dengan lebih lancar. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian terhadap homeschooling HSPG di Kota Serang.

Secara keseluruhan, homeschooling HSPG di Kota Serang telah memberikan akreditasi dan sertifikat kompetensi kepada peserta didik untuk persiapan ke jenjang pendidikan berikutnya. Temuan ini menunjukkan komitmen homeschooling HSPG dalam memberikan pendidikan berkualitas dan persiapan yang baik bagi peserta didik. Hal ini konsisten dengan konsep pendidikan formal dan memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya. Studi lanjutan dan perbandingan dengan penelitian lain yang relevan dapat memperkuat temuan ini dan memberikan wawasan lebih lanjut tentang peran akreditasi dan sertifikat kompetensi dalam homeschooling HSPG di Kota Serang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi penelitian terhadap profil pembelajaran karakteristik individu pada homeschooling HSPG di Kota Serang, beberapa temuan penting dapat diambil. Pertama, homeschooling HSPG di Kota Serang mampu mengoptimalkan ragam potensi individu peserta didik. Dalam homeschooling HSPG, setiap individu memiliki keunikan dan kecerdasan yang berbeda-beda, dan pendekatan personalisasi memungkinkan pengembangan potensi sesuai dengan karakteristik individu tersebut. Dengan demikian, homeschooling HSPG memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara lebih baik, dengan memperhatikan keunikan dan kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Selanjutnya, fleksibilitas waktu belajar menjadi aspek krusial dalam homeschooling HSPG di Kota Serang. Peserta didik diberikan kebebasan untuk mengatur jadwal belajar mereka sendiri, memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan penggunaan waktu dan energi dalam proses pembelajaran. Fleksibilitas ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk merancang pengalaman belajar yang lebih personal dan efektif, dengan mempertimbangkan waktu terbaik untuk belajar, istirahat yang sesuai, dan aktivitas ekstrakurikuler lainnya.

Selanjutnya, homeschooling HSPG di Kota Serang menekankan pendekatan psikologis dan akademis dalam proses pembelajaran. Kombinasi pendekatan ini bertujuan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, ramah, dan kekeluargaan, sehingga peserta didik merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar. Selain itu, layanan psikologi yang disediakan juga menjadi faktor penting dalam homeschooling HSPG. Dengan adanya layanan pendampingan emosional, konseling, dan penanganan masalah psikologis, peserta didik dapat mendapatkan dukungan yang memadai dalam

mengatasi tantangan psikologis yang mungkin mereka hadapi, menjaga kesejahteraan mental dan emosional peserta didik selama proses pembelajaran homeschooling.

Poin penting lainnya adalah akreditasi yang baik dan persiapan peserta didik untuk jenjang pendidikan berikutnya. Homeschooling HSPG di Kota Serang telah terakreditasi dengan baik dan peserta didik diberikan sertifikat kompetensi yang diperlukan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Hal ini menunjukkan komitmen homeschooling HSPG dalam memberikan pendidikan berkualitas dan mempersiapkan peserta didik untuk masa depan yang sukses. Penelitian ini menunjukkan bahwa homeschooling HSPG di Kota Serang memiliki potensi untuk mengoptimalkan pembelajaran karakteristik individu.

Dengan pendekatan personalisasi, fleksibilitas waktu belajar, pendekatan psikologis dan akademis, serta layanan psikologi yang disediakan, homeschooling HSPG memberikan lingkungan belajar yang menyenangkan, ramah, dan efektif. Dalam konteks pendidikan, penting bagi lembaga homeschooling lainnya untuk memperhatikan pengalaman dan praktik terbaik yang ada di homeschooling HSPG di Kota Serang. Selain itu, penelitian ini juga memberikan arahan untuk pengembangan lebih lanjut dalam pendidikan homeschooling, termasuk peningkatan layanan psikologi, pengembangan kurikulum yang lebih terpersonalisasi, dan pemantapan kolaborasi dengan institusi pendidikan formal. Prospek penelitian mendatang dapat melibatkan pengamatan lebih lanjut tentang efektivitas metode pembelajaran yang digunakan, evaluasi terhadap prestasi akademik peserta didik, serta eksplorasi lebih lanjut tentang kesejahteraan sosial dan emosional peserta didik dalam konteks homeschooling HSPG.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afiat, Z. (2019). Homeschooling; Pendidikan Alternatif Di Indonesia. *Visipena*, 10(1), 50–65.
- Aziz, A. Rahmatullah, A. Anjasari, T., & Janti, S. (2023). Efek Psikologis Pembelajaran Homeschooling dalam Penerapan Teori Sosial Kognitif dan Konstruktivisme. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), 113–128.
- Cavas, B., & Cavas, P. (2020). Multiple intelligences theory—Howard Gardner. *Science Education in Theory and Practice: An Introductory Guide to Learning Theory*, 405-418.
- Creswell, J. W. (2019). *A concise introduction to mixed methods research*. SAGE publications.
- Diana, N. (2023). *Manajemen Mutu Pendidikan*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- HSPG. (2023). *Homeschooling HSPG*. <https://homeschooling-hspg.com/lp-homeschooling-hspg-serang>
- Isna, M. (2021). *Strategi pembentukan keterbukaan diri siswa dalam belajar di homeschooling PKBM ANSA Purwokerto*. Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto.
- Julhadi, J., Faizul, F., & Dina, H. (2022). Homeschooling Sebagai Pendidikan Alternatif. *Tarbiyatul Aulad*, 8(1).
- Khairi, A., & Rahayu, D. (2018). Anak Homeschooling: Studi Pada Keluarga Pelaku Homeschooling. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 3(2), 203–212.
- Mahfud, M. & Utama, S. (2021). Pengelolaan pengembangan minat dan bakat anak didik di homeschooling kak seto Solo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2), 113–124.
- Nurfaidah, S. (2021). *Pola penanganan perilaku agresif pada anak autisme kategori hiperaktif: Studi kasus di Home Schooling Cerdas Istimewa Malang*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Puspitasari, D. (2021). *Pola penanganan perilaku agresif pada anak autisme kategori hiperaktif: Studi kasus di Home Schooling Cerdas Istimewa Malang*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rantikasari, R. (2020). Tren Baru Homeschooling Islam di Indonesia Era Pandemi. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 423–434.
- Rosmilawati, I., Hanafi, S., & Wijayanti, E. (2022). Penerapan model self-directed learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa paket B di Windsor Homeschooling Jakarta Barat. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 7(1).
- Sholihin, E. Bafadal, I., & Sunandar, A. (2018). Pengelolaan persiapan akreditasi sekolah. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 171–178.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sukerti, D. (2017). Model Pembelajaran Homeschooling sebagai Pendidikan Alternatif (Studi Kasus di Kabupaten Gorontalo). *Jurnal Pascasarjana*, 2(1).
- Syarifah, S. (2019). Konsep kecerdasan majemuk howard gardner. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 2(2), 176–197.
- Yulianingsih, E. (2023). Homeschooling: Penguatan Akademik Dan Keterampilan Sosial Siswa. *At-Tarbiyah Jurnal Pendidikan, Kebudayaan Dan Keislaman*, 5(1), 40–51.
- Zainiyati, H, Hana, M. & Sari, C. (2020). *PENDIDIKAN PROFETIK: Aktualisasi & Internalisasi dalam Pembentukan Karakter*. Goresan Pena.